



**PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA
(Studi Empiris pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang
terdaftar di BEI 2017 - 2019)**

Stephanny

30179016@student.kwikkiangie.ac.id

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Prima Apriwenni, S.E., Ak., M.M., M.Ak.

prima.apriwenni@kwikkiangie.ac.id

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menguji pengaruh manajemen laba di perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi serta seberapa besar pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2019. Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan metode purposive sampling dan diperoleh 18 sampel perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji pooling, uji asumsi klasik, uji statistik F, uji signifikan parameter individual (uji t), dan uji koefisien determinasi (uji R²). Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba, leverage berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Kata Kunci: Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Manajemen Laba.

ABSTRACT

This study aims to identify and examine the effect of earnings management in infrastructure, utility and transportation companies and how much influence profitability, leverage, and company size have on earnings management. The samples in this study were infrastructure, utility and transportation companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2017 – 2019. The sample used in this study was purposive sampling method and obtained 18 samples of infrastructure, utility and transportation companies. The data analysis techniques used are pooling test, classical assumption test, F statistic test, individual parameter significant test (t test), and coefficient of determination test (R² test). The results of this study conclude that the firm size variable has a positive effect on earnings management, leverage has a positive effect on earnings management. While profitability has no effect on earnings management.

Keywords: Profitability, Leverage, Company Size, Earnings Management.



PENDAHULUAN

Laporan tahunan perusahaan pada dasarnya merupakan sumber informasi bagi investor sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan di pasar modal (OJK, 2012), Laporan keuangan yang diperoleh pihak eksternal adalah bentuk pertanggungjawaban dari hasil akhir proses akuntansi, untuk mengetahui kinerja manajemen suatu perusahaan. Salah satu pengukuran kinerja manajemen perusahaan adalah dengan melalui analisis informasi laba yang terdapat pada laporan keuangan. Oleh karena itu, informasi laba ini sering menjadi target tindakan oportunistik manajemen untuk memaksimalkan kepuasannya, namun hal tersebut dapat merugikan pihak eksternal. Tindakan oportunistik ini dapat dilakukan dengan cara mengatur laba perusahaan, yaitu dengan menaikkan maupun menurunkan laba dengan menggunakan kebijakan akuntansi tertentu agar informasi mengenai laba perusahaan sesuai dengan keinginan. (Purnama, 2017:2)

Faktor lain yang berhubungan dengan manajemen laba yaitu ukuran perusahaan. Menurut Riyanto (2001:299) Ukuran perusahaan (Firm Size) merupakan sebuah penggambaran akan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan pada total aktiva, jumlah penjualan dan rata-rata penjualan. Menurut (Brigham & Houston, 2015:25) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan adalah rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun. Dalam hal ini penjualan lebih besar dari pada biaya variabel dan biaya tetap, maka akan diperoleh jumlah pendapatan sebelum pajak. Sebaliknya jika penjualan lebih kecil dari pada biaya variabel dan biaya tetap maka perusahaan akan menderita kerugian.

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama satu periode tertentu. pada umumnya nilai profitabilitas suatu perusahaan dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba juga meningkat (Selviani, 2017:2).

Variable berikutnya yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah leverage. Menurut Riyanto (2016:375) Leverage adalah rasio yang mengukur sejauh mana penggunaan utang yang digunakan oleh perusahaan yang digambarkan melalui hubungan antara utang perusahaan terhadap modal atau aset. Biasanya perusahaan akan melaporkan laba yang lebih tinggi, untuk menjaga reputasi perusahaan di mata publik.

Faktor lain yang berhubungan dengan manajemen laba yaitu ukuran perusahaan. Menurut Riyanto (2001:299) Ukuran perusahaan (Firm Size) merupakan sebuah penggambaran akan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan pada total aktiva, jumlah penjualan dan rata-rata penjualan. Menurut (Brigham & Houston, 2015:25) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan adalah rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun. Dalam hal ini penjualan lebih besar dari pada biaya variabel dan biaya tetap, maka akan diperoleh jumlah pendapatan sebelum pajak. Sebaliknya jika penjualan lebih kecil dari pada biaya variabel dan biaya tetap maka perusahaan akan menderita kerugian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



KAJIAN PUSTAKA

Teori keagenan ini dikemukakan pertama kali oleh (Jensen & Meckling, 1976:4) yang menyebutkan bahwa manajer suatu perusahaan disebut sebagai “agent” dan pemegang saham sebagai “principal”. Pihak principal merupakan pihak yang memberikan wewenang terhadap pihak agent untuk melakukan segala kegiatan sampai pada kapasitasnya sebagai pengambil keputusan atas nama principal. Principal memiliki akses untuk mengetahui data informasi internal perusahaan karena principal merupakan pemilik modal ataupun saham.

Menurut (Brigham & Houston, 2015:487) teori sinyal adalah tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk kepada para investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek sebuah perusahaan. Agar keinginan pemilik dapat terealisasi, maka manajemen dapat memberikan sinyal berupa informasi mengenai apa saja yang telah dilakukan oleh manajemen tersebut. Informasi yang diberikan oleh manajemen dapat disampaikan melalui laporan keuangan yang nantinya dapat dijadikan panduan oleh para investor dan para pemangku kepentingan karena informasi dalam sebuah laporan keuangan memuat tentang kondisi perusahaan saat ini dan juga prospek yang akan dicapai perusahaan dimasa yang akan datang.

Pengaruh Profitabilitas dengan Manajemen Laba

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal yang sesuai dengan target perusahaan sehingga pihak internal perusahaan atau manajemen perusahaan ditekankan untuk mampu memenuhi target yang telah ditentukan oleh perusahaan untuk mendapatkan bonus. Salah satu tujuan suatu perusahaan beroperasi adalah untuk menghasilkan atau memperoleh laba. Jika profitabilitas yang didapat perusahaan rendah, maka bonus yang diterima manajemen perusahaan pun ikut rendah.

Oleh karena itu pada umumnya pihak manajemen akan cenderung melakukan tindakan manajemen laba dengan cara perataan laba dibulan sebelumnya agar laba dibulan selanjutnya sesuai dengan laba yang diinginkan, hal ini dilakukan agar pihak manajemen perusahaan tetap akan mendapatkan bonus atau kompensasi yang tinggi walaupun melanggar ketentuan perusahaan dan dapat mempengaruhi keputusan para investor dan petinggi perusahaan. Dan juga apabila profitabilitas perusahaan tinggi akan menarik minat dan mempertahankan kepercayaan dari para investor terhadap perusahaan tersebut.

(Purnama, 2017:11) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba yang merupakan salah satu cara dalam praktik manajemen laba. Artinya, semakin besar rasio profitabilitas suatu perusahaan, maka akan semakin tinggi juga kemungkinan suatu perusahaan melakukan manajemen laba. Hasil yang sama juga diperoleh dari penelitian yang dilakukan (Tala & Karamoy, 2017:63).

Ha1 Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Manajemen Laba

Pengaruh Leverage terhadap Manajemen Laba

Tingkat Leverage merupakan perbandingan antara total kewajiban dengan total asset perusahaan. Semakin tinggi rasio Leverage maka semakin tinggi risiko perusahaan dalam membayar kewajibannya sehingga hal ini akan berdampak pada kepercayaan para kreditur dan Investor akan lebih memilih perusahaan yang tingkat leverage nya lebih rendah. Dengan adanya manajemen laba perusahaan tersebut

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



terlihat baik dimata investor dan publik walaupun sebenarnya perusahaan tersebut terancam bangkrut. Jika semakin besar hutang perusahaan maka semakin besar resiko yang ditanggung oleh pemilik sehingga perusahaan pemilik terancam bangkrut. Dalam melakukan laporan keuangan terkadang manajemen perusahaan salah mengambil strategi yang menyebabkan tingkat leverage lebih tinggi terhadap perusahaan tersebut.

Menggunakan hutang yang terlalu tinggi disaat perusahaan terancam bangkrut menyebabkan perusahaan terjebak dalam hutang yang terlalu tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut. oleh sebab itu perusahaan harus mampu menerapkan manajemen laba yang optimal sehingga laba yang di peroleh dapat meminimumkan resiko yang ditanggung perusahaan akibat dari hutang yang dibebankan kepada perusahaan

Sosiawan (2012:10) juga berpendapat bahwa perusahaan yang memiliki rasio leverage yang tinggi diakibatkan dengan besarnya liabilitas atau utang dibandingkan dengan aktiva yang dimiliki perusahaan diguga melakukan manajemen laba lebih besar karena perusahaan terancam default, yaitu tidak dapat memenuhi kewajiban membayar liabilitas pada waktunya. Hasil yang sama juga diperoleh dari penelitian yang dilakukan (Agustia, 2013:13) dan juga (Fandriani & Tunjung, 2019:7) dan juga (Jao, 2011:8).

Ha2 : Leverage berpengaruh positif terhadap Manajemen Laba

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba

Ukuran perusahaan juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi manajemen laba. Ukuran perusahaan pada umumnya dapat juga diartikan sebagai suatu skala dimana dapat dilihat dari besar dan kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan yang lebih besar umumnya akan mendapat lebih banyak perhatian dari pihak eksternal, seperti para investor, analisis, maupun pemerintah. Oleh karena itu perusahaan akan menghindari fluktuasi laba yang terlalu drastis, sebab kenaikan dan penurunan laba yang drastis dapat menyebabkan para investor mempertanyakan kestabilan suatu perusahaan dan dapat menggoyahkan kepercayaan para investor terhadap suatu perusahaan.

Dengan adanya skala besar atau kecilnya sebuah perusahaan maka pihak internal perusahaan atau pihak manajemen perusahaan akan menentukan kebijakan yang sesuai dengan skala perusahaan tersebut, kebijakan yang diambil tentunya bertujuan untuk memenuhi tanggung jawab moral yang diberikan oleh pihak investor sesuai dengan teori keagenan yang menyatakan hubungan antara pihak internal dan eksternal. Ketika pihak manajemen mengelola suatu perusahaan besar maka tanggungjawab terhadap pihak luar atau para investor juga akan bertambah karena itu kegiatan manajemen laba lebih sering dilakukan.

(Agustia & Suryani, 2018:9) melakukan penelitian mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba dan menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Amelia & Hernawati, 2016:4) dan juga (Aprina & Khairunisa, 2015:7) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Ha3 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Manajemen Laba

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



METODE PENELITIAN

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019 dengan menggunakan data dari laporan tahunan dan laporan keuangan yang diperoleh melalui situs resmi BEI www.idx.co.id dan IDN Financial. Laporan keuangan perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi akan digunakan sebagai sumber informasi untuk memperoleh data mengenai profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan.

Variabel Dependen

Variabel dependen (variable terikat) adalah suatu variabel yang nilainya dipengaruhi atau bergantung akibat dari adanya variable bebas. Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini adalah manajemen laba. Manajemen laba adalah tindakan manajer yang memilih kebijakan akuntansi dari suatu standar tertentu untuk mencapai tujuan dalam memaksimalkan kesejahteraan atau nilai perusahaan. Kebijakan akuntansi yang dimaksud adalah penggunaan akrual dalam laporan keuangan. Manajemen laba diproksikan dengan *discretionary accruals* (DA).

$$DA_t = \frac{TA_t}{A_t - 1} - NDA_t$$

Variabel Independen

1. Profitabilitas

Tingkat profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Pengukuran profitabilitas dapat menggunakan beberapa rasio profitabilitas, dalam penelitian ini menggunakan rasio *Return of Asset* (ROA) menurut (Kieso et al. 2016:1438). Adapun rumus yang digunakan:

$$\text{Return Of Asset (ROA)} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}}$$

2. Leverage

Leverage berarti kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh hutangnya, baik dalam waktu jangka panjang maupun pendek.) leverage dapat diukur dengan menggunakan indikator rasio *Debt to Asset Ratio* (DAR), Alasan menggunakan indikator *Debt to Asset Ratio* (DAR) sebagai pengukuran leverage adalah karena rasio ini menggunakan aktiva sebagai pembanding dari hutang perusahaan yang mungkin memiliki resiko dan pengembalian yang akan berpengaruh terhadap laba suatu perusahaan. karena rasio ini mengukur proporsi dana yang bersumber dari hutang untuk membiayai aktiva perusahaan. *Debt to Asset Ratio* (DAR) dirumuskan sebagai berikut : *Debt to*

$$\text{Debt to Asset Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

3. Likuiditas

Ukuran perusahaan adalah suatu ukuran, skala yang menentukan besar atau kecilnya suatu perusahaan terhadap ketentuan tertentu. Umumnya perusahaan dibagi menjadi tiga kategori yaitu perusahaan besar, perusahaan menengah,



dan perusahaan kecil. Ukuran perusahaan pada umumnya dapat dihitung dengan menggunakan total aset dan penjualan untuk menunjukkan kondisi perusahaan pada periode waktu tertentu, jika perusahaan mempunyai dana yang besar maka perusahaan tersebut mempunyai kelebihan untuk memberikan investasinya dalam memperoleh laba dibandingkan perusahaan kecil. Alasan menggunakan indikator size sebagai pengukur ukuran perusahaan karena aset adalah harta kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Semakin besar aset yang dimiliki suatu perusahaan, maka perusahaan dapat melakukan investasi dengan baik dan memenuhi permintaan produk. Hal ini semakin memperluas pangsa pasar yang dicapai dan akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan yang dirumuskan sebagai berikut :

$$SIZE = LN (Total Asset)$$

Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini merupakan data dari perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel yang digunakan peneliti memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang secara konsisten telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2017-2019 dan tidak berpindah sektor
2. Perusahaan sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang tidak mengalami delisting selama periode 2017-2019 dan tetap terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Perusahaan sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang mempublikasikan laporan keuangan yang lengkap dan telah diaudit pada periode 31 Desember 2017 sampai 31 Desember 2019.
4. Perusahaan sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang menggunakan mata uang Rupiah di laporan keuangannya
5. Perusahaan sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mempunyai data lengkap yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
6. Perusahaan Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang tidak mengalami kerugian pada tahun 2017-2019.

Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan alat ukur nilai rata-rata (mean), maksimum, dan minimum. Mean digunakan untuk memperkirakan besar rata-rata dari sampel. Maksimum dan minimum digunakan untuk melihat gambaran dari keseluruhan sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dilakukan penelitian.

2. Uji Kesamaan Koefisien *Pooling*

Pengujian ini menggunakan penggabungan data selama 3 tahun (*cross sectional*) dengan *time series (pooling)*. Jika data ditemukan tidak lolos uji *pooling*, maka pengujian model harus dilakukan pertahun.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas adalah uji statistik non parametric one sample kolmogorov smirnov test. Jika angka probabilitas $\alpha = 0,05$ maka variabel tidak terdistribusi secara normal. Sebaliknya, bila angka



probabilitas $> \alpha = 0,05$ maka variabel terdistribusi secara normal (Ghozali, 2016 : 154)

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah didalam model regresi ditemukan adanya korelasi (hubungan) antara residual periode t dengan residual periode t-1 (periode sebelumnya) (Ghozali, 2018:121). Munculnya autokorelasi dapat terjadi karena penelitian ini dilakukan secara berurutan sepanjang waktu yang berkaitan satu sama lain. Model regresi bebas dari autokorelasi dapat dikatakan sebagai model regresi yang baik. Salah satu cara untuk mengetahuinya adalah dengan cara melakukan uji run test.

c. Uji Multikolinearitas

Menurut Imam Ghozali (2018:107) suatu model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi antara variabel bebas yang satu dengan lainnya. Uji ini bertujuan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi satu kesamaan varian dari nilai residual satu ke lainnya. Untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas dalam penelitian ini peneliti melakukan uji spearman dan dengan SPSS 26, dimana dalam uji ini akan dilakukan regresi nilai absolute residual terhadap variabel independen (Ghozali, 2016 : 134)

4. Analisis Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan bentuk analisis yang variabel bebasnya lebih dari satu. Analisis ini merupakan suatu metode statistik yang digunakan untuk meneliti hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Model analisis yang digunakan sebagai berikut:

$$DA = \beta_0 + \beta_1 ROA + \beta_2 DAR + \beta_3 SIZE + \varepsilon$$

Keterangan:

DA	= Manajemen Laba
ROA	= Return on Asset
DAR	= Debt to Asset Ratio
SIZE	= Ukuran Perusahaan
β_0	= Konstanta
β_1-3	= Koefisien regresi
ε	= Error

5. Uji Goodness of Fit

a. Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi digunakan untuk memprediksi dan melihat seberapa besar pengaruh kontribusi yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi selalu positif, karena merupakan rasio dari jumlah kuadrat, yang batasnya adalah $0 \leq R^2 \leq 1$.

b. Uji Signifikansi Simultan F (Uji Statistik F)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah semua variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Dengan kriteria sebagai berikut:

(1) Jika nilai sig. $< 0,05$ maka hipotesis diterima yang artinya variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

(2) Jika nilai sig. $> 0,05$ maka hipotesis ditolak yang artinya variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

c. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)



Uji statistik t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara partial memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Tingkat signifikan adalah 0,05 dengan kriteria sebagai berikut:

(1) Jika nilai signifikansi (sig.) < probabilitas 0,05 maka ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

(2) Jika nilai signifikansi (sig.) > probabilitas 0,05 maka tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

C Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Analisis Deskriptif

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Dev
EM	0,00368844	0,01173061	0,0007253252	0,0023980532
ROA	0,009792760	0,168080309	0,0587519139	0,0411364278
DAR	0,050112646	0,875562324	0,4920591153	0,2146358770
SIZE	22,46456151	35,87344881	29,12282441	2,2466571201

Sumber : Data hasil olahan SPSS 26

Berdasarkan hasil pengujian statistik deskriptif diketahui bahwa dari 54 sampel perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi periode 2017-2019 yang memiliki nilai discretionary accruals (DA) terendah sebesar -0,00368844 dan nilai tertinggi sebesar 0,01173061, sedangkan untuk nilai rata-rata sebesar 0,0007253252 dan standar deviasi 0,0023980532.

Uji Pooling

Hasil Uji Kesamaan Koefisien

Variable	Sig
ROA	0,821
DAR	0,112
SIZE	0,453
DT1	0,932
DT2	0,526

Variable	Sig
Dt1_ROA	0,789
Dt1_DAR	0,450
Dt1_SIZE	0,786
Dt2_ROA	0,308
Dt2_DAR	0,796
Dt2_SIZE	0,507

Sumber: Data hasil olahan program SPSS 26

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.2, dapat dilihat bahwa nilai uji pooling dari seluruh variabel mempunyai nilai sig diatas nilai p-value ($>0,05$), dengan demikian pooling dapat dilakukan pada data penelitian ini

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual	Keterangan
Asymp. Sig (2-tailed)	0,000	Normal

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal dengan nilai p value $> 0,05$. Hasil uji normalitas pada tabel 4.3 dapat menjelaskan bahwa asymp.sig (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ hal ini mengindikasikan bahwa data tidak berdistribusi normal. Untuk menjelaskan hal tersebut dapat digunakan teori dalil limit sentral (central limit theorem) menurut Bowerman, O'Connell, dan Murphree (2011:286) yang menyatakan bahwa kurva distribusi sampling

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(untuk ukuran sampel 30 atau lebih) akan berpusat pada nilai parameter populasi dan akan memiliki semua sifat distribusi normal.

2. Uji Autokorelasi

	RES 1
Test value ^a	-0,00039
Cases < Test Value	27
Cases >= Test Value	27
Total Cases	54
Number of Runs	34
Z	1,649
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,099

Sumber : Data hasil olahan program SPSS 26

Uji Autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji run test. Uji ini digunakan untuk melihat apakah ada residual terjadi secara random atau tidak (sistematis). Uji autokorelasi bertujuan untuk melihat apakah didalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t (saat itu) dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Hasil pada table 4.4 menunjukkan nilai run test adalah $0,099 > 0,05$ yang berarti bahwa tidak terdapat autokorelasi antar nilai residual.

3. Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
ROA	0,872	1,146	Tidak Terjadi Multikolinearitas
DAR	0,798	1,254	Tidak Terjadi Multikolinearitas
SIZE	0,869	1,151	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber : Data hasil olahan program SPSS 26

Untuk melihat ada atau tidaknya korelasi antara dua variabel bebas atau lebih dalam suatu penelitian maka digunakan uji multikolinearitas yang menunjukkan nilai tolerance pada table 4.5 tidak kurang dari 0,1 dan variance inflation factor (VIF) tidak lebih dari 10. Berarti tidak terdapat multikolinearitas dalam model regresi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Keterangan
ROA	0,468	Tidak terjadi heteroskedastisitas
DAR	0,322	Tidak terjadi heteroskedastisitas
SIZE	0,076	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data hasil olahan SPSS 26

Hasil uji Heteroskedastisitas dapat dilihat dari nilai Sig pada variabel profitabilitas (ROA) $0,468 > 0,05$. Variabel leverage (DAR) $0,322 > 0,05$. Variabel ukuran perusahaan (SIZE) $0,076 > 0,05$. Karena seluruh variabel



memiliki nilai p-value lebih besar dari pada 0,05. Pada penelitian ini hasil pengolahan data lolos uji dan tidak terdapat heteroskedastisitas.

Uji Goodness of Fit

1. Uji Koefisien Determinasi

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	Adjusted R Square
1	0,104

Sumber: Data hasil olahan program SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.7, dapat dilihat nilai Adjusted R Square sebesar 0,104, maka hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap manajemen laba sebesar 10,4%. Sedangkan sisanya sebesar 89,6% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

2. Uji Statistik F

Hasil Uji F

Model	F	Sig
Regression	3,053	0,037
Residual		
Total		

Sumber: Data hasil olahan program SPSS 26

Uji Signifikan simultan F bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara keseluruhan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Karena penelitian ini menggunakan hipotesis satu arah, maka diketahui p-value $0,037 < 0,05$ dan $F_{hitung} 3,053 > F_{tabel} 2,79$ sehingga tolak H_0 berarti model regresi linear signifikan dan dapat digunakan untuk mendeteksi manajemen laba.

3. Uji Statistik T

Hasil Uji Statistik t

Variabel	B	Sig. (2-tailed)	Sig. (1-tailed)	Keterangan
ROA	0,011	0,161	0,080	Tidak Signifikan
DAR	0,003	0,071	0,035	Signifikan
SIZE	0,000	0,013	0,006	Signifikan

Sumber: Data hasil olahan program SPSS 26

1. Profitabilitas (ROA)

Variabel profitabilitas (ROA) memiliki nilai signifikan 0,080 dan nilai koefisien beta-nya > 0 . Ini menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh terhadap manajemen laba karena nilai sig.t variabel ROA $0,080 > 0,05$, sehingga H_{a1} yang menyebutkan bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap manajemen laba dapat ditolak dan tidak tolak H_{01} .

2. Leverage (DAR)



3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta milik IBI KKG (Institusi Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Variabel leverage (DAR) memiliki nilai signifikan 0,013 dan nilai koefisien beta-nya > 0. Ini menunjukkan bahwa leverage (DAR) berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba karena nilai sig variabel 0,035 > 0,05, sehingga Ha2 yang menyebutkan bahwa leverage (DAR) berpengaruh positif terhadap manajemen laba dapat diterima dan tolak H02.

Ukuran Perusahaan (SIZE)

Variabel Ukuran Perusahaan (SIZE) memiliki nilai signifikan 0,006 dan nilai koefisien beta-nya = 0. Ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan (SIZE) berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba karena nilai sig variabel 0,006 > 0,05, sehingga Ha3 yang menyebutkan bahwa Ukuran Perusahaan (SIZE) berpengaruh positif terhadap manajemen laba dapat diterima dan tolak H02.

Analisis Linear Berganda

Hasil Analisis Linear Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients		B
	B	Std. Error	
Model			Sig.
1 (Constant)	0,010	0,004	0,014
ROA	0,011	0,007	0,161
DAR	0,003	0,001	0,071
SIZE	0,000	0,000	0,013

Sumber: Data hasil olahan program SPSS 26

Berdasarkan hasil tersebut diperoleh nilai 0,010 untuk konstanta, 0,011 untuk ROA, 0,003 untuk DAR dan 0,000 untuk SIZE, maka persamaan regresi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$EM = 0,010 + 0,011 ROA + 0,003 DAR + 0,000 SIZE$$

Keterangan :

EM = Manajemen Laba

ROA = Profitabilitas

DAR = leverage

SIZE = Ukuran Perusahaan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan hasil uji analisis regresi berganda dapat diketahui bahwa variabel Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang besar ataupun kecil memiliki tingkat manajemen laba yang rendah. Hal ini juga dikarenakan investor yang cenderung mengabaikan informasi ROA yang ada sehingga manajemen pun menjadi tidak termotivasi melakukan manajemen laba melalui variabel profitabilitas dan juga Irsyad (2008:64) yang menyatakan bahwa profitabilitas perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap praktek manajemen laba.

Pengaruh Leverage terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan hasil uji analisis regresi berganda dapat diketahui bahwa variabel Leverage berpengaruh terhadap manajemen laba. Dengan adanya hasil penelitian tersebut maka dapat dikatakan bahwa leverage dapat menjadi tolak ukur dalam melihat perilaku manajemen dalam hal manajemen laba. Perusahaan yang memiliki rasio hutang yang tinggi akibat besarnya hutang perusahaan dibandingkan dengan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



aktiva yang dimiliki perusahaan, diduga melakukan manajemen laba karena perusahaan akan terancam default, yaitu dengan tidak dapat memenuhi kewajiban membayar hutang perusahaan pada waktu yang sudah ditentukan.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Utari dan Sari (2016:22) yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh terhadap manajemen laba juga Agustia dan Suryani (2018:71) yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh positif terhadap manajemen laba karena semakin besar hutang yang dimiliki maka perusahaan akan berusaha untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Jika kinerja keuangan perusahaan tidak berhasil sesuai target yang direncanakan, maka akan mengurangi kepercayaan kreditur terhadap perusahaan

Pengaruh Likuiditas terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan hasil uji analisis regresi berganda dapat diketahui bahwa variabel Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini disebabkan bahwa ukuran perusahaan baik yang besar maupun yang kecil dapat berpotensi melakukan manajemen laba, dikarenakan bahwa perusahaan yang kinerjanya membaik akan dipandang baik oleh publik. Sehingga perusahaan besar ataupun kecil akan selalu mengusahakan sebaik mungkin agar perusahaannya dapat dilihat sebagai perusahaan yang memiliki kinerja yang baik dengan cara melakukan manajemen laba. Perusahaan yang besar juga mempunyai tanggung jawab yang lebih besar pula terhadap investor dan pemegang saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Aprina & Khairunnisa, (2015:7) yang menyatakan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin besar juga manipulasi laba yang dilakukan manajemen perusahaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa *leverage* dan ukuran perusahaan terdapat cukup bukti berpengaruh positif terhadap manajemen laba sedangkan profitabilitas tidak terdapat cukup bukti berpengaruh terhadap manajemen laba.

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini:

Menggunakan proksi yang berbeda dengan penelitian ini dan menggunakan variabel lain seperti umur perusahaan, struktur kepemilikan manajerial, kualitas audit dan lain-lain.

Melakukan penelitian pada sektor lain seperti manufaktur, consumer goods, pertambangan, finansial dan lain-lain.

Bagi calon investor atau pemegang saham harus memperhatikan rasio hutang, ukuran perusahaan dan manajemen laba sebagai bahan pertimbangan investasi karena rasio hutang dan ukuran perusahaan terbukti mampu mempengaruhi manajemen dalam melakukan praktik manajemen laba.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustia, Dian. (2013), "*Pengaruh Faktor Good Corporate Governance, Free Cash Flow, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba*", Journal of Financial Reporting and Accounting, Universitas Airlangga Surabaya, Vol 15(1), 27–42.
- Agustia, Y. P., Elly Suryani (2018) "*Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)*", Jurnal Akuntansi Riset, Universitas Telkom, 6(11), 951–952.
- Amelia, W., Erna Hernawati (2016), "*Pengaruh Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba*", Journal international of economy, management and social sciences, Universitas Trunojoyo Madura, 10(1), 62–77.
- Aprina, D. N., Khairunisa (2015), "*Bonus Terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus pada Perusahaan Perdagangan , Jasa , dan Investasi Sub Sektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014)*", Jurnal Manajemen, Universitas Telkom, 2(3), 3251–3258.
- Bowerman, B.L. et al (2014), *Business Statistic in Practice*, Edisi 7, New York : The McGraw-Hill
- Brigham, Eugene F. and Joel F. Houston. (2015), *Fundamentals of Financial Management*, Edisi Ke-14, Boston : Cengage Learning.
- Deangelo, L. E. (1986), Jurnal: "*Accounting valuation numbers as of market study public of substitutes : buyouts management stockholders.*", Journal of Business and Management, 61(3).
- Fandriani, V., Herlin Tunjung (2019), "*Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba*" ,Jurnal Multiparadigma Akuntansi, Universitas Tarumanagara, 7(4), 505–514.
- Ghozali, Imam (2016), *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*, Edisi 8, Cetakan ke VIII, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam (2018), *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Irsyad, M. A. (2008), "*Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Risiko Perusahaan dan Leverage Operasi Terhadap Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index*", Jurnal akuntansi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 3, 243–251.
- Jensen, Michael C., William H. Meckling (1976), "*Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure*", Journal of Financial Economics, Vol. 3(4):305-60

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Kieso, Weygandt, and Warfield. (2016), *Intermediate Accounting*, Edisi 16, New Jersey: Wiley.

Purnama, D. (2017), "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*", Jurnal Manajemen, Universitas Kuningan 3(1), 1–14.

Riyanto, Bambang (2001) , *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. BPFE: Yogyakarta.

Selviani, A. H. (2017), "Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)", Skripsi Akuntansi, Sanata Dharma University, 549, 40–42.

Sosianwan, Santhi Y. (2012), "Pengaruh Kompensasi, Leverage, Ukuran Perusahaan, Earnings Power Terhadap Manajemen Laba", Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, Universitas Kristen Duta Wacana, Vol 8, No 1.

Tala, O., Herman Karamoy (2017), "Analisis Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Accountability*", Jurnal Accountability, Universitas Sam Ratulangi, 6(1), 57.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.

Utari, N. P. L. A., Maria M. R. S. (2016), "Pengaruh Asimetri Informasi, Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Pada Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi*, Jurnal Akuntansi, Universitas Udayana", 2017(1), 303–326.

<https://www.idnfinancials.com/>

Idx.co.id

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Copyright © 2017 by Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

PENGESAHAN

PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN INFRASTRUKTUR, UTILITAS AND TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2019

Diajukan Oleh :

Nama : Stephanny

NIM : 30179016

Jakarta, 17 September 2021

Disetujui Oleh :

Pembimbing

(Prima Apriwenni, S.E., Ak., M.M., M.Ak.)

INSTITUT BISNIS dan INFORMATIKA KWIK KIAN GIE

JAKARTA 2021

 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.